

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang menitik beratkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ke arah yang lebih baik. Ini sudah dimulai dengan adanya bentuk usaha-usaha berskala besar maupun kecil yang amat beragam. Salah satu jenis usaha yang terdapat di Indonesia yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Bidang usaha yang salah satunya dapat berkembang dalam perekonomian nasional yaitu UMKM. UMKM merupakan sebuah tempat yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi.

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia yaitu menghasilkan output yang berguna bagi masyarakat. Namun UMKM dihadapkan pada salah satu kendala yang biasanya terjadi dalam usaha yaitu keterbatasan dalam pembuatan laporan keuangan. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh UMKM memerlukan sebuah laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan usahanya selama satu periode akuntansi.

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ada di Indonesia saat ini sangat pesat. Dengan adanya dukungan Pemerintah terhadap pembangunan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, masyarakat saat ini sadar bahwa menjadi berwiraswasta dapat menjadi salah satu sumber pendapatan disamping menjadi seorang karyawan.

Topik mengenai usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi salah satu isu hangat dalam Perekonomian Indonesia saat ini. Usaha Kecil dan Menengah secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi untuk Masyarakat menengah ke bawah. Kegiatan-kegiatan ekonomi dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah membuka lapangan kerja baru bagi Masyarakat Indonesia sehingga dapat menyerap tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Penyerapan tenaga kerja baru oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah akan berdampak secara signifikan dalam menurunkan tingkat pengangguran masyarakat Indonesia.

Manfaat laporan keuangan antara lain : Sebagai bahan evaluasi bisnis, Sebagai bahan untuk berinovasi, Sebagai pertanggungjawaban, dan Sebagai acuan pengambilan keputusan, selain itu laporan keuangan pihak investor dapat memikirkan tindakan apa yang akan dilakukan, apakah akan berinvestasi atau tidak dan manfaat laporan keuangan bagi pihak karyawan ini menjadi suatu hal yang penting untuk mengetahui informasi dari laporan keuangan perusahaan.

Kemiskinan masih menjadi persoalan utama di Kabupaten Jombang karena tingginya proporsi penduduk miskin dan rendahnya tingkat perkembangan ekonomi. Berbagai upaya penanggulangan kemiskinan telah dilakukan, diantaranya melalui penyediaan layanan keuangan Mikro. Pelayanan keuangan mikro merupakan strategi penting yang diyakini dapat membantu membebaskan masyarakat dari kemiskinan. Kementerian Koperasi dan UMKM memperluas dan meluncurkan layanan untuk memperoleh izin UMKM di Kabupaten Jombang. Pemerintah ingin dalam lima tahun ke depan bisa terbangun sinergisitas, antara Kementerian Koperasi dan UMKM dengan pemerintah daerah. Sebab tanpa sinergi

tidak akan ada program yang bisa dilaksanakan dengan baik. Untuk kelas menengah itu menjadi tugas Menteri plus kebijakan dan regulasi.

Jombang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki beberapa UMKM. Berkurangnya ketergantungan masyarakat Jombang pada usaha besar, terutama makanan seperti kecap, dan menguatnya peran UMKM ini merupakan gejala yang sangat dinanti-nantikan. Jika usaha besar yang berkembang, maka hal tersebut hanya akan mengarahkan masyarakat Jombang lebih besar menjadi "buruh", dan jika UMKM lebih banyak tumbuh, maka hal tersebut dapat mendorong masyarakat Jombang menjadi besar sebagai "entrepreneur" (wirausahawan) dan hal tersebut diyakini akan lebih menjamin pemerataan PDRB. Filosofi Jombang (Ijo-Abang) akan menjadikan slogan Jombang sebagai "Kota kecap" akan mensejajarkan Jombang sebagai "Kota Manik-manik", Jombang sebagai "Kota Tas dan Dompet", Jombang sebagai "Kota Kerajinan Logam". UMKM dengan karakteristiknya yang fleksibel dan penerapan perpaduan program antara padat modal dan padat karya mampu memanfaatkan sumber daya yang ada (lokal), sehingga mampu bertahan terhadap krisis ekonomi dan perubahan-perubahan yang terjadi sebagai konsekuensi globalisasi

Salah satu mebel yang tersebar di beberapa tempat Catakayam. Terdapat beberapa pengrajin usaha mebel berada di desa Catakayam. Industri mebel di desa tersebut telah menghasilkan berbagai macam produk dengan bahan dasar kayu jati yaitu antara lain, kusen, jendela, pintu, lemari, sofa, kursi, meja makan, partisi, dipan dan sebagainya (Sumber : hasil wawancara pra-penelitian). UMKM mebel di Kabupaten Jombang merupakan produk yang unggul. Peneliti ingin

melihat bagaimana perkembangannya usaha mebel karena mereka berprestasi terhadap kemajuan daerah.

Beberapa diantaranya masih melakukan pencatatan akuntansi secara manual dan beberapa UMKM di Kabupaten Jombang masih mempunyai catatan keuangan modelnya sangat sederhana dan tidak sistematis, ada beberapa yang memiliki laporan keuangan yang baik. Pencatatan yang dilakukan pada UMKM mencatat pemasukan dan pengeluaran saja dan tidak mengetahui untung dan ruginya secara langsung. Beberapa UMKM kurang memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantaranya belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. UMKM di Kabupaten Jombang memulai usaha dengan meminjam modal pada Bank

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan SAK EMKM salah satunya dari (Qimyatussa'adah, 2020) berjudul Pengetahuan Dan Pemahaman Pelaku Umkm Atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). Hasil penelitian 90% dari 112 responden belum memahami dan mengimplementasikan SAK EMKM pada laporan keuangannya. Oleh karenanya, sosialisasi dan pelatihan yang berkesinambungan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa informasi seputar penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dapat diketahui oleh para pelaku UMKM secara menyeluruh

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengangkat judul penelitian : Analisis Tingkat Pemahaman Dan Evaluasi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Umkm Catakayam Mojowarno Jombang.

1.2.Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini pada Pemahaman Dan Evaluasi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Catakayam Mojowarno Jombang dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak EMKM).

1.3.Perumusan Masalah

Bagaimana pemahaman pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada Umkm Catakayam Mojowarno Jombang.

1.4.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui pemahaman pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada UMKM Catakayam Mojowarno Jombang.

1.5.Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini pengembangan teori akuntansi UMKM dan dapat menjadi salah satu acuan bagi para aktivitas akademika dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam implementasi konsep dari

pembuatan pencatatan akuntansi dan laporan keuangan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

2. Manfaat Praktis

Bagi UMKM, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh praktis dalam pembuatan pencatatan akuntansi dan laporan keuangan sehingga memudahkan bagi pihak-pihak yang membutuhkan pembuatan laporan keuangan. Diharapkan juga dengan adanya contoh pembuatan sistem pencatatan akuntansi dan laporan keuangan ini para pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat menjadi lebih profesional dalam menjalankan bisnisnya dan dapat bertahan di dalam kondisi Perekonomian Indonesia yang semakin kompleks dan dinamis.